

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di teliti.³⁰

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan semua data keadaan subjek atau objek penelitian yang kemudian dianalisa dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung.³¹

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian pada penelitian ini subjek yang digunakan peneliti adalah mahasiswi yang mengenakan hijab *syar'i* di kampus. Jadi peneliti akan mengambil dari beberapa mahasiswi (sampel) yang mengenakan hijab *syar'i* di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

³⁰ Lexy J. moeleong, Metode penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006) hal 4

³¹ Ahmad Tanzen dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Elka, 2006), hal 116

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di fakultas Ushluddin dan Dakwah IAIN Kediri di Desa Rejomulyo, Jalan Sunan Ampel No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 641227, adapun waktu pengambilan data penelitian dilaksanakan mulai bulan februari 2020.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menentukan informan yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sample secara selektif dengan menggunakan beberapa pertimbangan. Peneliti sudah mempertimbangkan informan dalam pengambilan sampel. Ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti ialah informan yang mengenakan hijab *syar'i* dalam kesehariannya di kampus. Mahasiswa dari beberapa program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang mengenakan hijab *syar'i* dan busana modern sebagai gaya hidup.

E. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipunk langsung oleh peneliti. Suatu perkataan dan tindakan orang yang diwawancara merupakan

sumber data utama. Dalam penelitian ini data primernya yaitu semua fakta yang diperoleh dari wawancara mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dari berbagai program studi kriteria yang telah peneliti tetapkan, dengan rincian 3 mahasiswa Sosiologi Agama, 4 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 3 Psikologi masing-masing semester.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, namun lewat orang lain. data sekunder meliputi dokumen dokumen resmi, buku-buku, majalah ilmiah dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah, jurnal sosiologi, buku-buku yang valid untuk dijadikan tinjauan atau referensi tentang penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk mengumpulkan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang penulis gunakan, antara lain observasi, wawancara, serta dokumentasi.³²

1) Observasi

Secara umum observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data penelitian.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308-309

Yakni pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena dan obyek yang ada di lapangan.³³ Untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.³⁴ Artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati. Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, yaitu tentang hijab *syar'i* sebagai gaya hidup di kalangan mahasiswa IAIN Kediri. Instrumen tersebut dapat dilakukan dengan cara menganalisis dengan cara terlibat langsung dalam berbagai kegiatan. Sehingga penelitian ini valid adanya tanpa rekayasa.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.³⁵ Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara tersebut ialah untuk menemukan permasalahan secara

³³ M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), Cet. 2 hal-182, 1985.

³⁴ Afrizal *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo persada), cet. 2 hal-21, 2014

³⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta mengenai pendapat serta ide-idenya.³⁶ Pada proses wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait tentang hijab *syar'i* sebagai gaya hidup di kalangan mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah.

Dalam metode ini peneliti ingin mewawancarai secara langsung mahasiswi Ushuluddin dan Dakwah yang menjadi key informan yang sesuai dengan kriteria sebelumnya.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan pengecekan keabsahan.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 318

³⁷ Ibid., hal 144

4) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, proses ini diartikan sebagai penggabungan dari beberapa teknik pengambilan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Triangulasi ini sekaligus mengujikredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh secara meluas, tidak konsisten dan kontradiksi dengan teknik pengumpulan data lainnya. Oleh karena itu, teknik triangulasi dalam mengumpulkan data penelitian akan memperoleh data yang konsisten atau pasti.³⁸

G. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan data. Dalam analisis ada beberapa petunjuk yang dilakukan yaitu meneliti catatan di lapangan, menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, memberikan kode pada beberapa judul pembicara, menyusun secara tipologi, dan membaca kepustakaan yang berkaitan dengan masalah.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman.³⁹ Proses analisis datanya dilakukan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta 2018) 242

³⁹ Milles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (California: Beverly Hills, 1984), 12

dengan memulai menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian di analisis melalui empat komponen, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat ditangani. Proses reduksi data diawali dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang terkait dengan fokus penelitian dan menghapus yang tidak perlu, semua ini bertujuan agar data-data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang hasil pengamatan sehingga mempermudah peneliti untuk mengutarakan.

2) Display data

Untuk langkah selanjutnya yaitu display data. Display data yaitu upaya menyajikan data dalam bentuk narasi, matrik, grafik atau sebagainya. Hal ini dilakukan agar data yang telah dihasilkan dari wawancara kepada narasumber tidak bertumpuk sehingga dapat mempersulit peneliti dalam menganalisa. Dengan metode penyajian data tersebut dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis dan dapat menguasai serta memahami data yang telah diperoleh.

3) Verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Verifikasi dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Data satu dengan data yang lain dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada sehingga kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang valid.